

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bagian dari kehidupan yang sangat utama bagi manusia adalah pendidikan. Pendidikan dapat menentukan ragam dan kualitas manusia baik secara individu maupun kolektif. Kepribadian dapat ditingkatkan melalui pendidikan manusia, sehingga lebih dewasa jasmani dan rohani. Melalui pendidikan, siswa diharapkan dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau memberikan kehidupan sosial. Pendidikan bisa diartikan sebagai suatu cara dimana orang menerima pengetahuan, pemahaman serta perilaku sesuai dengan kebutuhannya melalui metode tertentu.

Djamarah dan Zain (2013, h. 173) menegaskan bahwa manajemen kelas merupakan masalah perilaku yang kompleks, guru memerlukannya untuk mewujudkan serta memelihara keadaan kelas sedemikian rupa sehingga siswa mampu mendapatkan tujuan mereka, mengajar secara efektif serta mendukung siswa untuk belajar. Dengan demikian, manajemen kelas yang efektif merupakan prasyarat untuk pembelajaran yang ideal.

Pengelolaan kelas merupakan suatu keahlian yang digunakan guru untuk mewujudkan dan menjaga kondisi pembelajaran yang optimal, dikembalikan jika kacau, ini termasuk pengaturan dan fasilitas siswa. Kelas adalah tempat berkumpulnya seluruh siswa untuk mendapatkan pelajaran dari guru. Oleh sebab itu, siswa senang ataupun memperhatikan penjelasan guru yang mengajarkan materi, sehingga tercipta hasil belajar siswa yang maksimal. Disisi lain, kelas yang tidak dikelola dengan baik sapat mengganggu aktivitas belajar. Upaya guru untuk mencapai tujuan pendidikan

dapat dilihat pada cara mengajar yang digunakan di dalam kelas. Di dalam kelas, guru dan segala kemampuan, siswa dan kemampuannya, media dan segala perangkat, materi dan segala sumber belajar bertemu serta berinteraksi di dalam kelas. Tidak hanya itu, hasil belajar tergantung yang terjadi di kelas. Oleh sebab itu, ruang kelas yang merupakan fasilitas utama pembelajaran perlu dikelola secara tepat, professional dan berkesinambungan.

Bentuk keberhasilan belajar siswa di lingkungan sekolah merupakan hasil belajar. Hasil belajar yang bagus berasal dari aktivitas belajar yang teratur dan oleh karena itu memerlukan pengelolaan kelas yang efisien, menciptakan keadaan belajar yang positif, lalu mendukung serta memotivasi siswa untuk terus berprestasi.

Dengan begitu, bisa dimaklumi sebenarnya proses pengajaran yang sebesar-besarnya mampu dicapai, jika guru dapat mengelola serta mengendalikan siswa dan fasilitas pendidikan dalam keadaan yang nyaman untuk menggapai tujuan pendidikan. Hubungan guru dan murid yang baik juga merupakan prasyarat untuk manajemen kelas yang sukses. Manajemen kelas yang efektif adalah syarat mutlak untuk metode pengajaran yang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru di SD Negeri 105370 permasalahan yang paling dominan adalah siswa ketika di kelas sering ribut, meskipun ada guru yang mengajar. Hal ini membuat keadaan kelas yang kurang kondusif pada saat kegiatan belajar mengajar dan membuat siswa tidak fokus pada materi yang disampaikan oleh guru dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan.

Suasana ketika proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang ribut di kelas, dan tidak fokus mendengarkan guru saat menjelaskan materi yang diajarkan dikarenakan kurang maksimalnya pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru. Kurangnya interaksi antara guru dengan siswa, berdampak pada kurangnya keterlibatan dan semangat siswa pada pelajaran selanjutnya. Keadaan ini terjadi karena siswa merasa bosan, tidak memiliki ketertarikan untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan tidak bersemangat. Pada saat pembelajaran, peserta didik mampu memusatkan perhatiannya dalam jam pertama saja, selanjutnya sibuk sendiri ataupun berbicara dengan teman lain.

Ketika guru memberikan latihan secara individu, guru lebih sering berjalan mendekati siswa, agar siswa tidak ada yang menyontek dengan siswa yang lain. Guru dapat membuat mereka tertantang dengan cara-cara kreatif yang selalu hadir dengan sesuatu yang baru, yang sifatnya tidak terlalu mudah (tidak menantang) atau tidak terlalu sulit (karena dapat membuat anak frustrasi dan merasa tidak mampu).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengelolaan kelas dengan hasil belajar semester ganjil siswa kelas III pada tema 3 subtema 4 pembelajaran 2 di SD Negeri 105370 T.A. 2022/2023.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa belum maksimal
2. Suasana kelas yang kurang kondusif

3. Siswa ribut dan tidak mendengarkan guru saat menjelaskan
4. Pengelolaan kelas yang belum maksimal

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah pada hubungan pengelolaan kelas dengan hasil belajar semester ganjil siswa kelas III pada tema 3 subtema 4 pembelajaran 2 di SD Negeri 105370 desa Petuaran Hilir Kec. Pegajahan Kab. Serdang Bedagai T.A. 2022/2023.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan pengelolaan kelas dengan hasil belajar semester ganjil siswa kelas III pada tema 3 subtema 4 pembelajaran 2 di SD Negeri 105370 desa Petuaran Hilir T.A. 2022/2023?.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan pengelolaan kelas dengan hasil belajar siswa semester ganjil kelas III pada tema 3 subtema 4 pembelajaran 2 di SD Negeri 105370 desa Petuaran Hilir T.A. 2022/2023.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

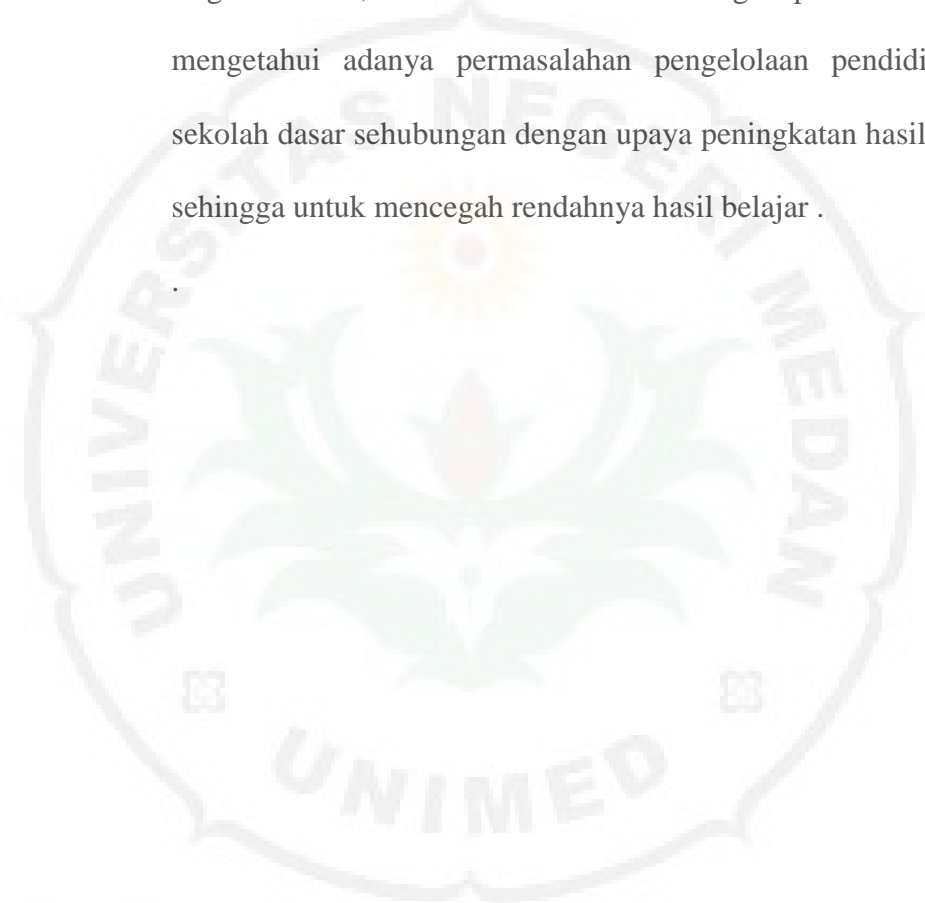
#### **1. Manfaat Teoritis**

Akan membantu menambah ilmu tentang pengelolaan kelas dan hasil belajar siswa, khususnya hubungan pengelolaan kelas dengan hasil belajar siswa kelas III

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi siswa, akan membantu siswa dalam peningkatan hasil belajar

- b. Bagi guru/pendidik, akan membantu guru/pendidik dalam pengelolaan kelas di sekolah dasar sehubungan dengan upaya peningkatan hasil belajar.
- c. Bagi sekolah, akan membantu lembaga pendidikan agar mengetahui adanya permasalahan pengelolaan pendidikan di sekolah dasar sehubungan dengan upaya peningkatan hasil belajar sehingga untuk mencegah rendahnya hasil belajar .



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY